TAK SEJIWA DENGAN KONSTITUSI-PANCASILA

Muhammadiyah Tolak PPN Bidang Pendidikan

YOGYA (KR) - Muhammadiyah secara tegas menolak dan sangat berkeberatan terhadap rencana penerapan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bidang pendidikan. Rancangan tersebut sebagaimana tertulis di draf Rancangan Undang-Undang Revisi UU No 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Pemerintah yang seharusnya paling bertanggung jawab dan berkewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk penyediaan anggaran 20 persen.

"Ormas keagamaan seperti Muhammadiyah, NU, Kristen, Katolik dan sebagainya justru meringankan beban dan membantu pemerintah yang semestinya diberi *reward* atau penghargaan. Bukan malah ditindak dan dibebani pajak yang pasti memberatkan," tandas Ketua Umum PP Muammadiyah Haedar Nashir dalam siaran pers yang disampaikan ke media, Jumat (11/6) malam. (**Berita terkait di halaman 10**)

Menurutnya, kebijakan pajak atau PPN bidang pendidikan jelas bertentangan dengan konstitusi dan tidak boleh diteruskan. Rencana itu bertentangan dengan jiwa konstitusi UUD 1945 Pasal 31 Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal tersebut mengandung perintah (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya dan (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Kemudian, (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

"Pemerintah, termasuk Kemenkeu dan DPR mestinya mendukung dan memberi kemudahan bagi organisasi kemasyarakatan yang menyelenggarakan pendidikan secara sukarela dan berdasarkan semangat pengabdian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa," papar Haedar.

Ia menyebutkan, Pemerintah dan DPR seharusnya tidak memberatkan organisasi kemasyarakatan penggerak pendidikan dan lembaga-lembaga pendidikan yang dikelola masyarakat dengan perpajakan. Apa yang dilakukan ini justru hanya akan mematikan lembaga-lembaga pendidikan yang selama ini banyak membantu rakyat kecil.

Padahal selama ini, lembaga tersebut ikut meringankan beban pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan yang belum sepenuhnya merata. **(Fsy)**-f

KR-FX Harminanto

Wapemred 'KR' Ronny Sugiantoro (kedua kanan) menerima mandat kolaborasi lomba penulisan dari H Widodo, Pejabat Pembuat Komitmen I BOB, didampingi Yusuf Indra, Satuan Pengawas Internal BOB (paling kiri).

BOB-KR GELAR LOMBA PENULISAN

Kenalkan Keindahan 16 Desa Wisata Joglosemar

YOGYA (KR) - Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BOB) bersama Kedaulatan Rakyat (KR) dan Sekolah Vokasi UGM berkolaborasi menelurkan kegiatan Lomba Penulisan Desa Wisata di kawasan Jalur Joglosemar. Terdapat 16 desa wisata yang menjadi sasaran lomba tulisan.

Diharapkan, tulisan dapat mengenalkan lebih dekat keindahan potensi alam, budaya maupun segala potensi yang ada melalui guratan kata-kata dalam tulisan. Sedangkan tema lomba yakni, 'Desa Wisata Joglosemar Menuju ke Tingkat Joglosemar'. Pendaftaran dibuka selama 30 hari sejak Senin (14/6).

Penerimaan mandat kolaborasi lomba penulisan kepada KR dilakukan Jumat (11/6) di Kantor BOB. Tampak dalam acara itu, Wakil Pemimpin Redaksi Ronny Sugiantoro, Pejabat Pembuat Komitmen I BOB H Widodo dan Satuan Pengawas Internal BOB Yusuf Indra dan para staf lainnya.

Ke-16 desa yang menjadi sasaran lomba adalah Desa Karanganyar, Karangrejo, Borobudur dan Ngagoretno di Kabupaten Magelang. Kemudian Desa Kaligono dan Pandanrejo di Kabupaten Purworejo, lalu Desa Glagah, Segajih, Tinalah, Jatimulyo, Pagerharjo dan Gerbosari di Kabupaten Kulonprogo, Desa Bleberan dan Sri Getuk di Kabupaten Gunungkidul juga Desa Pulesari dan Garongan di Kabupaten Sleman dan Desa Mangunan di Kabupaten Bantul.

Direktur Pemasaran BOB, Agus Rochiyardi mengatakan kegiatan lomba menulis desa wisata dibuat untuk mengenalkan lebih jauh tentang 16 desa wisata yang ada di kawasan Magelang, Purworejo dan Yogyakarta. Desa-desa wisata tersebut memiliki potensi luar biasa yang bisa dieksplorasi dari berbagai sudut menarik.

"Tulisan diharapkan ikut mendorong 'percepatan pertumbuhan sosial ekonomi untuk menuju Desa Wisata Mandiri'. Semangatnya untuk mempercepat proses pertumbuhan kondisi sosial ekonomi di desa-desa itu," ungkap Agus Rochiyadi.

Kegiatan tersebut menurut Agus bersifat apresiatif, bukan kompetitif di mana penilaiannya murni menjadi kewenangan Tim Independen atau Tim Juri yang terdiri dari lembaga pemerintah/BUMN, perguruan tinggi, media, pakar, dan/atau praktisi dari industri. "Untuk tiap desa nantinya akan ada dua pemenang dengan hadiah jutaan Rupiah. Total hadiah sendiri mencapai lebih dari Rp 48 juta," sambungnya. Pendaftaran lomba dan pengiriman tulisan melalui *http://bit.ly/karyatulisbob* **(Fxh)-f**

PASOKAN VAKSIN KEMBALI TIBA

Kejar Capaian 'Herd Immunity'

JAKARTA (KR) - Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno LP Marsudi menegaskan, Indonesia terus berjuang mendorong kesetaraan vaksin Covid-19 bagi semua negara di dunia. Salah satunya melalui forum multilateral COVAX AMC Engagement Group.

"Sebagai salah satu Co-Chairs COVAX AMC Engagement Group, Indonesia memiliki tanggung jawab moral yang besar untuk terus memperjuangkan akses setara terhadap vaksin untuk semua negara," ujarnya terkait kedatangan 1,5 juta dosis vaksin AstraZeneca di Jakarta, Kamis (10/6) malam.

Sebanyak 1 juta vaksin Sinopharm juga tiba di Tanah Air, Jumat (11/6) siang, merupakan kedatangan vaksin tahap ke-16. Vaksin dibawa menggunakan pesawat angkut Garuda Indonesia yang dikemas dalam 26 isolation box berukuran 110x100x157 cm seberat 10.244 kg. Dengan tambahan 1 juta dosis ini, Pemerintah Indonesia telah memperoleh 2 juta dosis vaksin yang digunakan untuk vaksinasi Gotong Royong. Sedangkan Kamis (10/6) malam, datang 1.504.800 dosis vaksin AstraZeneca melalui jalur multilateral, COVAX Facility.

Sejauh ini, Pemerintah Indonesia telah mengamankan 94.728.400 dosis vaksin, dengan rincian vaksin Sinovac (84.500.000 dosis), AZ COVAX Facility (8.228.400 dosis) dan Sinopharm (2 juta dosis). Indonesia saat ini menggunakan tiga jenis vaksin, yaitu Sinovac, AstraZeneca, dan Sinopharm.

Ketiga vaksin itu telah memperoleh Emergency Use Listing atau EUL dari WHO, hingga telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal kualitas, keamanan, dan efektivitasnya untuk digunakan pada masa darurat kesehatan. Pemerintah terus berupaya memenuhi kebutuhan vaksinasi dalam negeri setidaknya 181,5 juta orang guna mencapai *herd immunity*. Kendati vaksinasi sudah berjalan, namun masyarakat tetap harus menjaga protokol kesehatan dengan 5M supaya pandemi Covid-19 bisa segera teratasi.

Menurut Retno Marsudi, WHO telah memberikan EUL kepada enam jenis vaksin, yaitu Pfizer, Johnson & Johnson, Moderna, AstraZeneca, Sinopharm dan Sinovac. Ia memastikan, Pemerintah terus berikhtiar dan bekerja keras mengamankan pasokan vaksin untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Diakui, ikhtiar ini bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Apalagi di masa pandemi dimana pasokan vaksin masih terbatas sementara kebutuhan dunia akan vaksin sedemikian besarnya. **(Sim/San)-d**

Area Pertamina Cilacap Terbakar

CILACAP (KR) - Kebakaran terjadi di area Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap, Jawa Tengah, Jumat (11/6) malam. Dari berbagai informasi yang disebarkan publik di Twitter menyebutkan, kobaran api terjadi di Tangki 39 Paraxyline sekitar pukul 19.45 WIB.

Hingga berita ini diturunkan, penyebab kebakaran belum diketahui, namun dari berbagai informasi dan sumber, diperoleh keterangan saat kejadian ada petir di wilayah tersebut.

Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap merupakan salah satu dari tujuh jajaran unit pengolahan yang memiliki kapasitas produksi terbesar, yakni 348.000 barel perhari. Kilang ini bernilai strategis karena memasok 44 persen kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) nasional atau 75 persen kebutuhan BBM di Pulau Jawa. Kilang ini juga merupakan satu-satunya kilang di Tanah Air saat ini yang memproduksi aspal dan base oil.

Salah satu tangki milik Pertamina yang terbakar itu informasinya, berisi benzene. Area Manager Communication, Relations & CSR RU IV Cilacap-Sub Holding Refining & Petrochemical Pertamina Hatim Ilwan mengatakan, pihaknya masih belum mengetahui penyebab terbakarnya salah satu kilang tersebut. "Penyebab kebakaran masih belum diketahui," kata Hatim.

Menurut Hatim, pihaknya masih terus berupaya memadamkan sisa api di area bundwall. "Upaya pendinginan juga masih terus dilakukan untuk mencegah api timbul kembali," sambungnya.

Dikatakan, upaya pemadaman dilakukan menggunakan penyemprotan foam ke arah titik api. "Sejumlah 50 tenaga pemadam diturunkan untuk menangani kebakaran," ujarnya.

Informasi lainnya menyebutkan, Kilang Cilacap merupakan satu dari enam Kilang Pertamina, dan kapasitas pengolahan 270.000 barel perhari. Kilang ini memiliki sekitar 200 tangki. **(Ant/Mak)-d**

KASUS COVID-19 MENINGKAT

Rumah Sakit di Pati Kelebihan Pasien

PATI (KR) - Kasus Covid-19 di Kabupaten Pati, Jawa Tengah terus meningkat. Bahkan jumlah pemakaman jenazah dengan standar protokol Covid-19, bertambah lagi hingga tercatat 19 jenazah, Jumat (11/6). Sementara sejumlah rumah sakit di Pati mengalami kelebihan pasien atau *over capacity*. "Jumlah 19 jenazah yang dimakamkan dengan protokol Covid-19 itu dari kejadian Kamis tengah malam, sampai Jumat sore," kata pegiat sosial Pati, Alman Eko Darmo.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, karena terlalu banyak jenazah yang harus dimakamkan secara protokol Covid-19, para petugas (tim) pemakaman sampai kelelahan. Untuk mengatasi hal itu, terpaksa ditambah satu personel lagi.

Banyaknya pasien terpapar Covid-19, membuat sejumlah rumah sakit di Pati kelebihan pasien. Seperti di RS KSH dan RSU Mitra Bangsa. Bahkan ada rumah sakit yang terpaksa menempatkan pasien Covid-19 di ruang (bangsal) pasien biasa (umum).

Direktur RSU Mitra Bangsa dr Suworo Nurcahyono mengungkapkan, rerata rumah sakit sudah *over capacity*. RSU Mitra Bangsa awalnya mempunyai 16 tempat tidur isolasi, kemudian meningkat jadi 20, ditambah lagi menjadi 25, 31, dan sekarang mempunyai 38 tempat tidur untuk pasien Covid-19.

"Namun pasien Covid-19 ada 37 orang. Saat ini masih ada enam pasien yang menunggu di IGD. Jadi sudah *over capacity*," tutur Suworo Nurcahyono.

Menurutnya, pekan depan akan ditambah 32 tempat tidur lagi, dengan mengalihkan ruangan yang awalnya untuk pasien biasa menjadi pelayanan Covid-19. **(Cuk)-d**

AKTIVITAS GUNUNG MERAPI

Awan Panas Guguran ke Kali Gendol

YOGYA (KR) - Gunung Merapi teramati mengeluarkan beberapa kali awan panas guguran pada Jumat (11/6). Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) mengamati terjadi awan panas guguran pada pukul 01.04 WIB sejauh 1.000 meter ke arah Tenggara atau hulu Kali Gendol. Awan panas guguran tersebut tercatat di seismogram dengan amplitudo 55 mm dan durasi 70 detik.

KR-BPPTKG

Awan panas guguran yang terjadi Jumat (11/6) pukul 08.11 WIB.

Awan panas guguran terjadi lagi pukul 08.11 WIB sejauh 2.000 m ke arah barat daya. Kemudian pukul 08.18 WIB sejauh 1.500 meter ke arah Barat Daya. Lalu terjadi lagi pukul 10.38 WIB sejauh 1.500 meter ke arah Barat Daya. Selain itu pukul 00.00-06.00 WIB terjadi guguran lava pijar sebanyak 4 kali dengan jarak luncur maksimum 1.000 ke arah Barat Daya dan Tenggara.

Sedangkan pada periode pengamatan sehari sebelumnya atau 10 Juni 2021 pukul 00.00-24.00 WIB, terjadi 2 kali awan panas guguran dengan jarak luncur maksimum 1.200 meter ke arah Barat Daya dan Tenggara. Teramati pula 3 kali guguran lava pijar sejauh 800 meter ke arah Barat Daya.

Kepala BPPTKG Hanik Humaida dalam siaran resminya mengatakan, pada 8 Juni 2021 dilakukan pengambilan foto udara dengan drone. Hasil analisis foto menunjukkan volume kubah di sektor Barat Daya sebesar 1.300.000 m3. Sedangkan volume kubah tengah sebesar 2.100.000 m3. **(Dev)-f**

EMAK-EMAK MENGADU KE GERINDRA DIY

Menangis, Tabungan Arisan Gagal Bayar

YOGYA (KR) - Mia tak mampu membendung tangisnya, saat bersama belasan *emak-emak* korban arisan Hoki mengadukan ke Kantor DPD Gerindra DIY, di Jalan Nitikan Baru Umbulharjo Yogya, Jumat (11/6). Kedatangan mereka ini sebagai kelanjutan aksi sebelumnya, usai sidang perdana gugatan perdata, arisan Hoki yang gagal bayar, Kamis (10/6) di PN Bantul

Belasan korban, peserta arisan Hoki yang sebelumnya tidak saling kenal kini akrab seperti keluarga. "Kami beberapa kali ke rumah owner arisan Hoki, GP (Tergugat I) di Nitiprayan Ngestiharjo Kasihan Bantul, tetapi tidak pernah bertemu/ditemui. Suami GP, DWP (Tergugat II) adalah anggota DPRD Bantul dari Gerindra. Kami berharap audiensi ke DPD Gerindra ini bisa membantu upaya mediasi dengan DWP, mendorong agar kewajiban GP bisa dibayarkan secara kekeluargaan pada kami (Penggugat)," ucap Mia.

Penasihat Hukum, Marhendra Handoko SHI MH CLA menambahkan, audiensi ini dengan harapan saat mediasi dalam gugatan perdata di PN Bantul yang diagendakan 22 Juni bisa mencapai titik temu dan gugatan bisa dicabut.

Dikonfirmasi terpisah melalui ponsel, DWP menyatakan siap menjalani proses hukum. "Kami siap hadir dalam mediasi yang sudah diagendakan PN Bantul, apa yang dilakukan para Penggugat (emak-emak) dan kuasa hukum dengan mendatangi kantor DPD Gerindra DIY tidak bisa dibenarkan karena tidak ada keterkaitan dengan partai," ujarnya.

DWP menegaskan, arisan itu adalah masalah istrinya (GP) yang juga bisa disebut korban. "Saya tidak pernah berjanji, waktu itu saya belum tahu permasalahan dan sebagai anggota dewan selalu terbuka dengan keluhan warga. Justru seharusnya yang mereka kejar adalah 8 peserta arisan yang melarikan diri hingga arisan macet," tegasnya. **(Vin)-f**